

## ABSTRAK

Angka partisipasi kasar perguruan tinggi (APK PT) merupakan salah satu indikator target capaian visi Indonesia Emas 2045. Menurut data Badan Pusat Statistik, APK PT di Indonesia tahun 2021 berada pada angka 31,19 persen. Angka ini berarti perbandingan jumlah mahasiswa jenjang D1/D2/D3/S1/S2 dengan jumlah penduduk usia kuliah (19 – 23 tahun) di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 31,19 persen. Angka tersebut masih jauh dari target yang ditetapkan sehingga penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemodelan dan pemetaan faktor APK PT. Pemodelan dan pemetaan dilakukan menurut provinsi agar setiap provinsi dapat memfokuskan kebijakan pada faktor yang berpengaruh di wilayahnya. Salah satu analisis spasial yang dapat digunakan pada data yang terindikasi terdapat keragaman spasial adalah *Geographically Weighted Regression* (GWR). Kondisi pembangunan SDM di Indonesia yang tersentralisasi di Pulau Jawa, mengakibatkan model lebih tepat jika dibentuk dengan menggunakan fungsi pembobot kernel *adaptive*. Akan tetapi terdapat banyak jenis fungsi pembobot kernel *adaptive*, diantaranya adalah *Gaussian*, *bisquare*, dan *tricube*. Oleh karena itu, pada penelitian ini dibandingkan antarmodel GWR dengan fungsi pembobot kernel *adaptive* yang berbeda untuk kemudian dipilih model terbaik. Berdasarkan hasil perhitungan, fungsi pembobot kernel *adaptive bisquare* menghasilkan model dengan nilai *Akaike Information Criterion* terkecil. Dengan kata lain, fungsi tersebut menghasilkan model terbaik sehingga pengelompokan dan pemetaan faktor dilakukan dengan berdasarkan model yang dibentuk dengan menggunakan fungsi pembobot kernel *adaptive bisquare*. Jumlah kelompok yang terbentuk adalah sebanyak enam kelompok dengan faktor yang berpengaruh adalah persentase penduduk buta huruf berusia lebih dari 15 tahun, kepadatan penduduk, harapan lama sekolah, jumlah perguruan tinggi, dan rasio dosen-mahasiswa.

**Kata kunci:** APK PT, GWR, kernel *adaptive*

## **ABSTRACT**

*The gross enrollment rate of higher education (GER HE) is one of the indicators of the target achievement of vision Indonesia Emas 2045. According to data from the Central Statistics Agency, GER HE in Indonesia in 2021 is at 31.19 percent. This figure means that the ratio of the number of students D1/D2/D3/S1/S2 level to the number of college-age population (19 – 23 years old) in Indonesia in 2021 reached 31.19 percent. This figure is still far from the set target, so this study aims to model and map the factors of GER HE. Modelling and mapping done by province so that each province can focus policies on influential factors in their region. One of the spatial analysis that can be used on data that indicate spatial heterogeneity is Geographically Weighted Regression (GWR). The condition of human resource development in Indonesia, which is centralized in Java, makes the model more appropriate if formed using the adaptive kernel weighting function. However, there are many types of adaptive kernel weighting functions including Gaussian, bisquare, and tricube. Therefore, in this study, the GWR models were compared with different adaptive kernel weighting functions to then select the best model. Based on the calculation results, the adaptive bisquare kernel weighting function produces a model with the smallest Akaike Information Criterion. In other words, this function produces the best model so that grouping and factor mapping are carried out based on the model formed using the adaptive bisquare kernel weighting function. The number of groups formed was six groups with influential factors are the proportion of the population without letters aged more than 15 years, population density, expected length of schooling, and the ratio of lecturers to students.*

**Keywords:** GER HE, GWR, adaptive kernel